

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

A. Letak Geografis dan Demografi

a. Letak Geografis

Tamantirto (bahasa Indonesia: Tamantirta) adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Arti dari kata tersebut adalah Taman = Kebun dan Tirta = Air. Disebut demikian mungkin karena di desa ini terdapat Sendang Kasihan, yaitu sebuah mata air yang digunakan untuk mandi agar dapat pengasihannya. Desa Tamantirto merupakan salah satu dari 4 desa yang ada di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Adapun secara geografis wilayah Desa Tamantirto memiliki batas-batas :

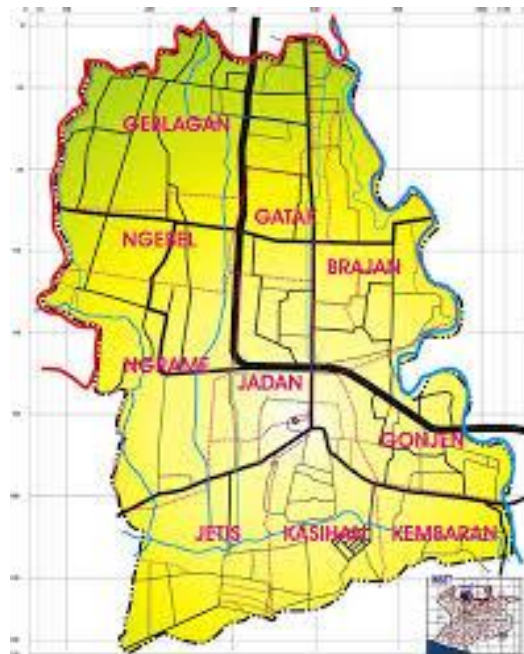
- Sebelah utara : Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping.
- Sebelah timur : Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan.
- Sebelah selatan : Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan.
- Sebelah Barat : Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan.

Kondisi geografis lainnya yang ada di Desa Tamantirto yaitu :

- Ketinggian tanah sekitar 80-100 meter dari permukaan laut.
- Tingkat curah hujan sebesar 1.100-2.200 mm/tahun.
- Topografi berupa dataran persawahan.
- Suhu rata-ratanya 16-33o C.

Jarak dari pusat pemerintahan desa sebagai berikut :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
- Jarak dari Ibukota Kabupaten : 10 Km
- Jarak dari Ibukota Propinsi : 7 Km
- Jarak dari Ibukota Negara : 565 Km



Sumber : Website Desa Tamantirto

Gambar 4.1.
Peta Desa Tamantirto

Luas wilayah Desa Tamantirto adalah 672 Ha. Secara administratif Desa Tamantirto terbagi dalam 10 (lima) dusun yaitu Dusun Geblakan, Dusun Ngebel, Dusun Gatak, Dusun Brajan, Dusun Ngerame, Dusun Jadan, Dusun Jetis, Dusun Gonjen, Dusun Kasihan, Dusun Kembaran, dan secara kelembagaan terbagi dalam 92 (sembilan puluh dua) RT.

Desa Tamantirto terdiri dari 10 pedukuhan yaitu :

- Dukuh Geblagan terdiri atas 7 RT.
- Dukuh Gatak terdiri atas 6 RT.
- Dukuh Ngebel terdiri atas 9 RT.
- Dukuh Ngrame Terdiri atas 6 RT.
- Dukuh Jetis terdiri atas 10 RT.
- Dukuh Jadan terdiri atas 7 RT.
- Dukuh Brajan terdiri atas 11 RT.
- Dukuh Gonjen terdiri atas 8 RT.
- Dukuh Kasihan terdiri atas 8 RT (Kasih), 9 RT (Gunung Sempu).
- Dukuh Kembaran terdiri atas 8 RT.

Kondisi Desa Tamantirto terdiri dari daerah dataran dengan ketinggian rata-rata 80-100 meter diatas permukaan air laut. Wilayah Desa Tamantirto merupakan daerah yang masih banyak memiliki persawahan walaupun letaknya dipinggiran Kota Yogyakarta. Dengan kondisi daerah yang ada didaerah persawahan membuat Desa Tamantirto memiliki tanah yang subur. Letaknya yang strategis, Desa Tamantirto memiliki banyak fasilitas terutama dalam bidang pendidikan. Terdapat sebangak 10 Taman Kanak-kanak, 11 Sekolah Dasar, 2 Sekolah Menengah Pertama, dan 2 Perguruan Tinggi.

b. Demografi

Penduduk Desa Tamantirto dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok usia yaitu :

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	0-15 tahun	16-65 tahun	65 tahun keatas
Jumlah (jiwa)	6.902	12.213	1.824

Sumber : Data Monografi Desa Tamantirto Tahun 2018

Desa Tamantirto merupakan desa dengan salah satu penduduk terpadat yang ada di Kecamatan Kasihan. Jumlah penduduk Desa Tamantirto pada awal tahun 2018 sejumlah 20.939 jiwa terdiri dari 10.448 jiwa laki-laki dan 10.491 jiwa perempuan.

Berdasarkan pada tabel 4.1. diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak berdasarkan kelompok usia yaitu ada pada usia antara 16-65 tahun sebanyak 12.213 orang. Dilanjutkan pada kelompok usia antara 0-15 tahun sebanyak 6.902 orang. Dan jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia yang paling rendah yaitu pada usia 65 tahun ke atas sebanyak 1.824 orang.

Sedangkan Komposisi Penduduk Desa Tamantirto berdasarkan Jenis Pekerjaan, Pendidikan, Mata Pencaharian/Lapangan Usaha sebagai berikut :

- 1) Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan Penduduk	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	Orang
TNI/ POLRI	107 orang
Swasta	887 orang
Wiraswasta/ Pedagang	1.273 orang
Petani	172 orang
Tukang	987 orang
Buruh Tani	783 orang
Pensiunan	765 orang
Nelayan	0 orang
Peternak	178 orang
Jasa	763 orang
Pengrajin	101 orang
Pekerjaan Seni	25 orang
Lain-lain	2.014 orang
Pengangguran	177 orang

Sumber : Data Monografi Desa Tamantirto Tahun 2018

Jenis pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Tamantirto beragam, mulai dari yang bekerja di dalam desa maupun orang yang merantau untuk bekerja. Jenis pekerjaan penduduk yang menjadi mayoritas sebagian besar adalah sebagai wiraswasta/ pedagang sebanyak 1.273 orang, karena di Desa Tamantirto memang sebagian besarnya merupakan perkebunan dan persawahan yang dotanami oleh berbagai macam jenis tumbuhan dari buah-buahan, sayur-sayuran dan padi. Jenis pekerjaan penduduk tertinggi kedua yaitu sebagai tukang sebanyak 987 orang, buruh swasta sebanyak 887 orang, buruh tani sebanyak 783 orang, pensiunan sebanyak 765 orang, pengrajin sebanyak 763 orang, peternak sebanyak 178 orang, pengangguran sebanyak 177 orang, petani sebanyak 172 orang, TNI/POLRI sebanyak 107 orang, pengrajin sebanyak 101 orang,

pekerja seni sebanyak 25 orang, dan jenis pekerjaan lain-lain sebanyak 2.014 orang.

2) Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.3.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-Kanak	1.124 orang
Sekolah Dasar/ Sederajat	1.183 orang
SMP	2.152 orang
SMA/SMK	3.553 orang
Akademi/ D1-D3	695 orang
Sarjana	1.178 orang
Pasca Sarjana S2-S3	326 orang
Pondok Pesantren	44 orang
Sekolah Luar Biasa	36 orang
Sekolah Kursus Keterampilan	47 orang
Tidak Sekolah	425 orang

Sumber : Data Monografi Desa Tamantirto Tahun 2018

Dari tabel 4.3. diatas menggambarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Tamantirto tertinggi pada tamat SMA/SMK sebanyak 3.553 orang, taman SMP/ sederajat sebanyak 2.152 orang, sekolah dasar/ sederajat sebanyak 1.183 orang, tamat taman kanak-kanak sebanyak 1.124 orang, taman sarjana sebanyak 1.178 orang, tamat Akademi/ D1-D3 sebanyak 695, tamat pasca sarjana sebanyak 326 orang, tamat kursus keterampilan sebanyak 47 orang, tamat pondok pesantren sebanyak 44 orang, tamat sekolah luar biasa sebanyak 36 orang dan tidak bersekolah sebanyak 425 orang.

a. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu Desa dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan suatu Desa. Adanya pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi di suatu Desa pada periode waktu tertentu. Adanya peningkatan produksi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam perekonomian terbuka, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi akibat aktivitas perekonomian di wilayah tersebut namun juga dipengaruhi juga oleh perekonomian global. Demikian halnya dengan perekonomian di Desa Tamantirto tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi penduduk Tamantirto namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti kondisi ekonomi Kabupaten, Propinsi, Nasional dan bahkan ekonomi global.

Berdasarkan karakteristik sumber daya alamnya (SDA), wilayah Desa Tamantirto dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu:

1. Kawasan budidaya sektor pertanian, yang meliputi Pedukuhan Gatak, Ngebel, Ngrame, Jetis, Jadan. Kawasan ini merupakan penyangga produksi sektor pertanian untuk Desa Tamantirto dan sekitarnya.
2. Kawasan tumbuh cepat yang meliputi Pedukuhan Geblagan, Gatak, Ngebel, Brajan, Kasihan. Kawasan ini berkembang pesat karena kedudukannya pada lalu lintas nasional. Banyak munculnya pemukiman dan perumahan baru serta universitas dan sekolah tinggi pada wilayah

tersebut. Dampak positifnya adalah semakin baik percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat karena diakibatkan oleh mayoritas pemukim baru yang berpenghasilan tetap dan pada level menengah keatas.

3. Kawasan pusat perekonomian yang terdapat di Pedukuhan Geblagan, Gatak, Ngebel, Ngrame, Jadan, Brajan. Kawasan ini menjadi pusat perekonomian dimana terdapat daeler mobil, kios-kios/ pertokoan, SPBU, industri kerajinan meubelair, konveksi, dan pasar yang cukup aktif dengan aktivitas ekonomi dan bisnis.

4. Kawasan pariwisata, yaitu terdapat di Pedukuhan Kasihan, Brajan, Kembaran. Kawasan ini merupakan tempat Padepokan Bagong Kussudiardja, Pedukuhan Kasihan dan Brajan, kawasan ini terdapat Sendang Kasihan dan Sendang Brajan.

Pengembangan perekonomian di tingkat Pedukuhan yang sangat menonjol:

1. Pedukuhan I Geblagan menjadi sentral pembuatan industri rumah tangga Ampyang/ Gula kacang, bakpia.
2. Pedukuhan II Gatak menjadi sentral bidang Pertanian sektor Perikanan pembibitan dan pembesaran ikan air tawar, industri pembuatan tahu-tempe, bank sampah.
3. Pedukuhan III Ngebel menjadi sentral industri pembuatan buis beton,paving, batako.

4. Pedukuhan IV Ngrame menjadi sentral industri pembuatan Kain Tenun Lurik, Pertanian sektor Perikanan pembesaran ikan Gurami, industri pembuatan tahu-tempe kedelai dan koro, kerajinan bambu, Industri pembuatan buis beton,paving, batako, batu bata merah, bidang Pertanian sektor Peternakan Kambing PE.
5. Pedukuhan V Jetis menjadi sentral bidang Pertanian sektor Peternakan penggemukan sapi potong.
6. Pedukuhan VI Jadan menjadi sentral industri rumah tangga makanan olahan camilan, budidaya Jamur tiram.
7. Pedukuhan VII Brajan industri menjadi sentral rumah tangga sablon dan konveksi kaos, pusat industri batu bata merah.
8. Pedukuhan VIII Gonjen menjadi sentral industri batu bata merah, kerajinan patung batu.
9. Pedukuhan IX Kasihan menjadi sentral industri rumah tangga sablon dan konveksi kaos,kerajinan handycraf kuningan, industri rumah tangga pembuatan bakpia.
10. Pedukuhan X Kembaran menjadi sentral industri kerajinan handycraf pigura dari kerang, industri batu bata abu limbah pabrik gula madukismo, pembuatan pupuk organik.

Dengan adanya berbagai macam lembaga/organisasi sosial yang berperan sebagai Pembina atau penggerak usaha ekonomi mikro telah

berperan dalam meningkatkan dinamika dan produktifitas masyarakat, yang berlanjut pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

b. Strategi dan Arah Kebijakan Desa

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Desa yang telah ditetapkan, maka upaya pencapaiannya kemudian dibahas secara lebih sistematis melalui perumusan strategi, arah kebijakan dan program. Selain untuk mengukur capaian kinerja maka dirumuskan juga indikator pencapaian sebagai tolak ukur kinerja. Strategi untuk mencapai visi desa dalam pembangunan adalah antara lain:

1. Memberdayakan serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya guna menghadapi globalisasi.
2. Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat desa dalam penyelesaian masalah sosial di lingkungan desa.
3. Meningkatkan program pemberdayaan masyarakat desa, dalam hal program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan dan peningkatan masyarakat pedesaan di Desa Tamantirto.

Dalam mendukung pelaksanaan pembangunan desa serta pencapaian visi dan misi Pemerintah Desa Tamantirto, baik jangka panjang maupun jangka menengah, serta perencanaan prioritas pembangunan desa terdiri dari:

- Reformasi birokrasi dan tata kelola pelayanan.

- Pendidikan.
- Kesehatan.
- Penanggulangan kemiskinan.
- Ketahanan pangan dan infrastruktur.
- Lingkungan hidup dan bencana.
- Kebudayaan.

c. Gambaran Umum Keuangan Desa Tamantirto

Karena adanya pergeseran antar jenis belanja, serta keadaan yang menyebabkan silpa pada tahun 2017 harus digunakan maka disusunlah Peraturan Desa tentang Perubahan Anggaran dan Belanja Desa pada tahun 2017 yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2016 gambaran keuangan Desa Tamantirto sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Keuangan Desa Tamantirto Tahun 2017

No	Pendapatan	Jumlah
1	Pendapatan Asli Desa	Rp.137.934.952,00
2	Dana Desa	Rp.1.170.219.000,00
3	Alokasi Dana Desa	Rp.1.623.200.000,00
4	Bagi Hasil Pajak Daerah	Rp.465.747.260,00
5	Bagi Hasil Retribusi	Rp.22.099.100,00
6	Bantuan Keuangan Khusus	Rp.0,00

Sumber: Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Desa Tamantirto,2017.

Anggaran Dana Desa yang diberikan oleh pemerintah pusat digunakan untuk berbagai program pembangunan sehingga Desa Tamantirto memiliki standar pengelolaannya sendiri. Dalam gambar dibawah dapat dilihat lebih dari setengah Dana Desa oleh Pemerintah Desa Tamantirto dianggarkan untuk belanja bidang pelaksanaan pembangunan desa. Sedangkan sisanya

dianggarkan untuk belanja bidang pembinaan masyarakat desa dan belanja bidang pemberdayaan masyarakat desa. Rincian lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Realisasi Dana Desa Di Desa Tamantirto Tahun 2017

No	Belanja Penggunaan Dana Desa	Jumlah
Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		
1	Pembangunan Jalan Desa	Rp.486.962.037,00
2	Pembangunan Talud/ Bronjong/ Turap/ Bangket	Rp.81.199.765,00
3	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Desa	Rp.184.307.248,00
4	Pembangunan Peresapan Air Hujan	Rp.78.892.873,00
5	Pengadaan Sarana Prasarana Penerangan Jalan Desa/ Dusun	Rp.113.949.044,00
6	Kegiatn Bidang Pembangunan Lainnya	Rp.12.892.669,00
Belanja Bidang Pembinaan Masyarakat		
1	Fasilitas Kegiatan Organisasi Pemuda Lainnya	Rp.3.847.835,00
Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat		
1	Promosi/ Festival/ Pameran Produk-Produk Desa	Rp.5.442.600,00
2	Fasilitas Kegiatan P3A dan GAPOKTAN	Rp.5.251.200,00
3	Fasilitas Kegiatan Pembinaan Olahraga	Rp.11.314.619,00
4	Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Desa	Rp.1.950.000,00

Sumber: Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Desa Tamantirto,2017.

d. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Responden penelitian terdiri dari Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Aparatur Desa, Kepala Dukuh dan Masyarakat Desa. Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan objek penelitian yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan status pekerjaan utama di daerah penelitian.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu sebagai perceived service (aspek harapan) sebanyak 15 responden yang terdiri dari Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Aparatur Desa. Kelompok kedua sebagai expected service (aspek

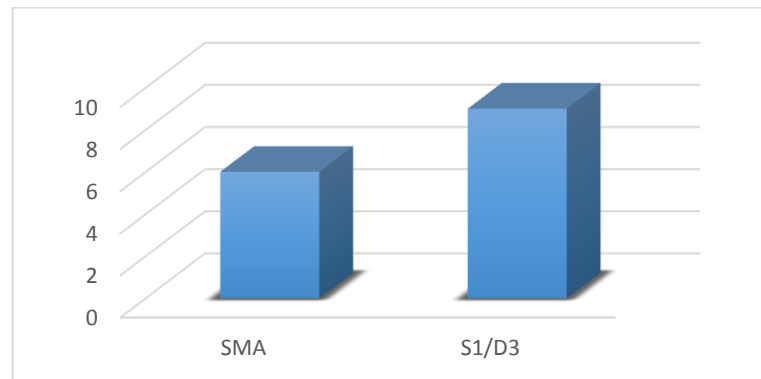
kinerja) sebanyak 56 responden yang terdiri dari Kepala Dukuh dan Ketua Rumah Tangga (RT).

Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan bertemu secara langsung ke rumah responden (door to door) untuk mendapatkan data yang valid dan juga meminimalisir kemungkinan kuisisioner tidak kembali. Ketika bertemu dengan masyarakat sebagai responden, maka masyarakat diminta kesediaannya dan memastikan bahwa responden paham terhadap pengelolaan Dana Desa atau memenuhi kriteria dari populasi.

Berikut karakteristik responden sebagai perceived service (aspek harapan) dan expected service (aspek kinerja) berdasarkan pendidikan, umur, jenis kelamin, dan jenis pekerjaan:

a. Responden sebagai perceived service (aspek harapan)

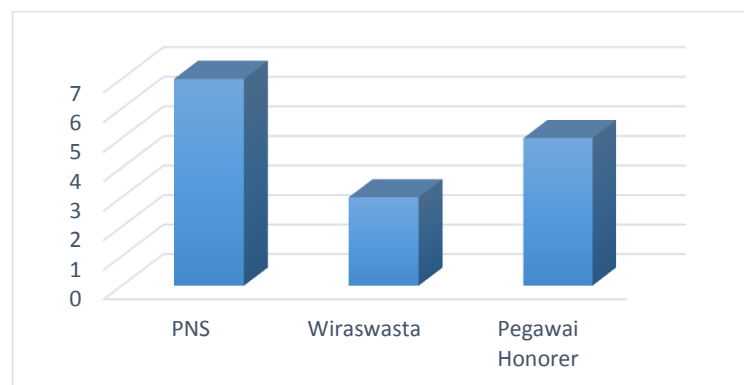
Secara umum jumlah presentase responden berdasarkan tingkat pendidikan lebih banyak responden dengan jenis pendidikannya ditingkat sarjana atau diploma, yaitu sebanyak 9 orang atau sebanyak 60% dan responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 6 orang atau sebanyak 40%. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 4.2. berikut:



Sumber: Data Diolah, 2019

Gambar 4.2.
Jenis Pendidikan Responden

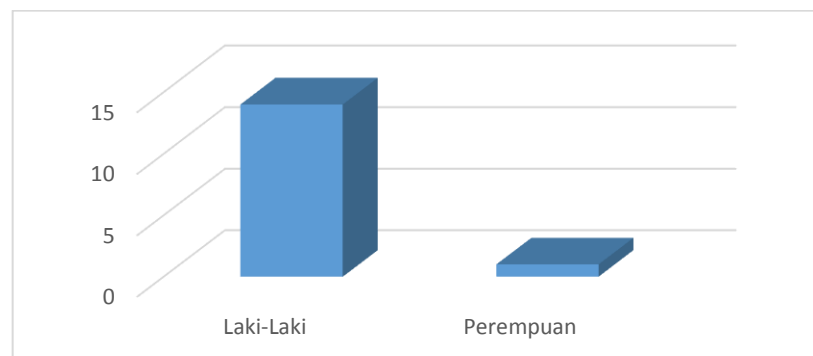
Karakteristik responden yang selanjutnya adalah berdasarkan jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan pada penelitian ini meliputi PNS, Wiraswasta, dan Pegawai Honorer. Mayoritas jawaban dari responden adalah PNS sebanyak 7 orang atau 46,67% dari total populasi responden. Responden yang bekerja sebagai pegawai honorer sebanyak 5 orang dan wiraswasta sebanyak 3 orang. Berikut gambar 4.3. karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan:



Sumber: Data Diolah 2019

Gambar 4.3.
Jenis Pekerjaan Responden

Selanjutnya jumlah presentase responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 14 orang atau sebanyak 93,33% dan responden perempuan sebanyak 1 orang atau sebanyak 6,67%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:

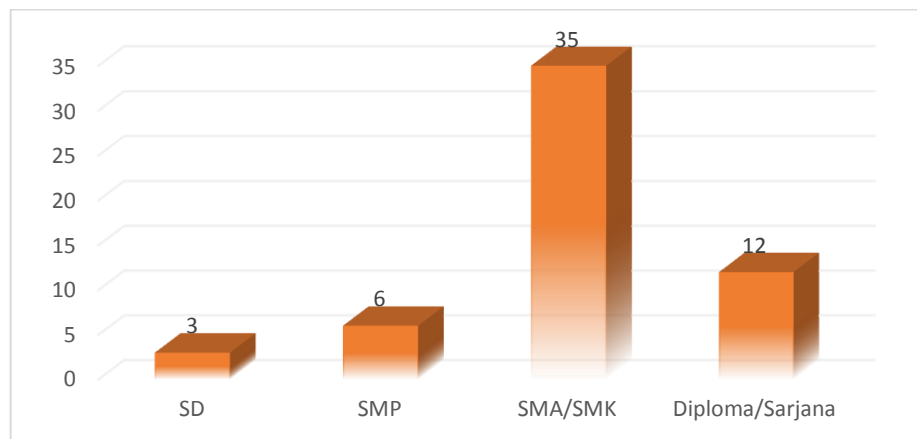


Sumber: Data Diolah, 2019

Gambar 4.4.
Jenis Kelamin Responden

b. Responden sebagai expected service (aspek kinerja)

Secara umum jumlah presentase responden berdasarkan tingkat pendidikan lebih banyak responden dengan jenis pendidikannya ditingkat SMA atau SMK, yaitu sebanyak 35 orang atau sebanyak 62,5% dan responden dengan tingkat pendidikan diploma atau sarjana sebanyak 12 orang atau sebanyak 21,42%. Selanjutnya responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 6 orang dan tingkat pendidikan SD sebanyak 3 orang. Karakteristik responden sebagai expected service berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 4.5. berikut:

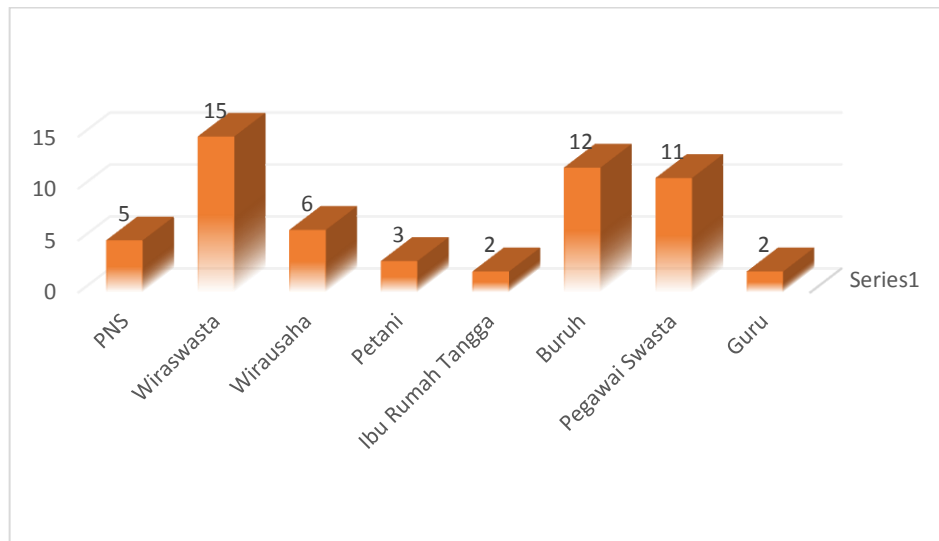


Sumber: Data Diolah 2019

Gambar 4.5.

Karakteristik Jenis Pendidikan Responden

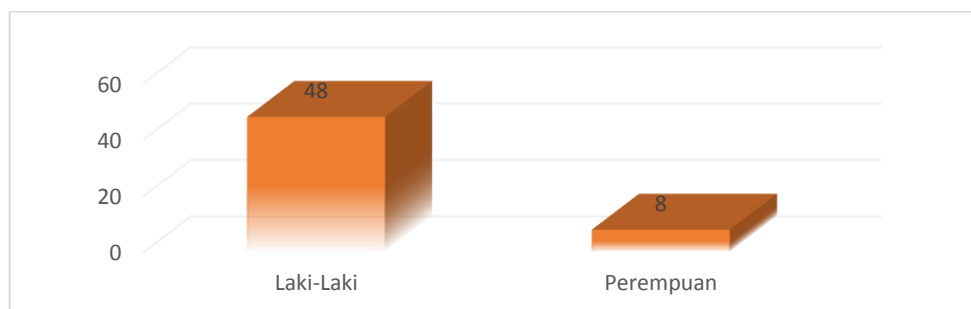
Karakteristik responden yang selanjutnya adalah berdasarkan jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan pada penelitian ini meliputi PNS, Wiraswasta, Guru, Buruh, Wirausaha, Petani, Ibu rumah tangga dan Pegawai Swasta. Mayoritas jawaban dari responden adalah wiraswasta sebanyak 15 orang atau 26,76% dari total populasi responden. Responden yang bekerja sebagai buruh sebanyak 12 orang atau 21,43% dari total populasi responden. Responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 11 orang atau 19,64% dari total populasi responden. Selanjutnya responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 6 orang, sebagai PNS sebanyak 5 orang, petani 3 orang, guru sebanyak 2 orang, dan ibu rumah tangga sebanyak 2 orang. Berikut gambar 4.6. karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan:



Sumber: Data Diolah 2019

Gambar 4.6
Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden

Berdasarkan gambar 4.7. dibawah ini, jumlah presentase responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 48 orang atau sebanyak 85,71% dan responden perempuan sebanyak 8 orang atau sebanyak 14,29%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.7. berikut:



Sumber: Data Diolah, 2019

Gambar 4.7.
Karakteristik Jenis Kelamin